

PENTINGNYA PEMAHAMAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI TENTANG
PROTOCOL KESEHATAN MENGHINDARI PENULARAN COVID-19
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RIMBO TENGAH
MUARA BUNGO

<https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.4475>

Hani Ruh Dwi^{1*}, Suhaela Aro'fah²

Akademi Keperawatan Setih Setio Muara Bungo

Disubmit: 08 Juni 2021

Diterima: 13 Juli 2021

Diterbitkan: 01 Desember 2021

Email : hanyruh@gmail.com, heelasaja@gmail.com

ABSTRAK

Masyarakat terdiri dari berbagai ras, suku, agama termasuk budaya, sehingga masyarakat memiliki tradisi yang berbeda-beda. Jika di hubungkan dengan kejadian covid-19 sekarang, di lihat dari perbedaan tradisi atau kebiasaan masyarakat tersebut tentunya memunculkan keragaman perilaku. Seperti perilaku kurangnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan masker, jaga jarak dan mencuci tangan. Padahal masalah ini telah ditetapkan oleh pemerintah dan di tetapkan sebagai protocol kesehatan yang harus di patuhi seluruh lapisan masyarakat. Pemberian edukasi terhadap masyarakat merupakan cara paling efektif, dimana tujuan kegiatan masyarakat mengerti edukasi tentang protocol kesehatan menghindari penularan covid-19. Kegiatan dilaksanakan di 2 tempat Jumat, tanggal 15 januari 2021 di posyandu Lorong LDII dan sabtu tanggal 16 Januari 2021 di Posyandu Serai Harum. Kegiatan dilakukan dengan cara pendidikan kesehatan kepada para masyarakat tentang protokol kesehatan menghindari penularan covid-19 dengan metode pendidikan kesehatan menggunakan *power point* dan *leaflet*. Berdasarkan kegiatan terdapat hasil yang signifikan pada pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Kegiatan ini memberikan hasil positif untuk masyarakat di wilayah kerja puskesmas Rimbo Tengah tentang protokol kesehatan menghindari penularan covid-19.

Kata kunci: Masyarakat, protokol kesehatan, covid-19

ABSTRACT

Society consists of various races, ethnicities, religions including culture, so that people have different traditions. If it is connected with the current Covid-19 incident, judging from the differences in the traditions or habits of the community, it certainly brings up a diversity of behavior. Such as the behavior of the lack of public awareness in using masks, keeping a distance and washing hands. Even though this problem has been determined by the government and set as a health protocol that must be obeyed by all levels of society. Providing education to the public is the most effective way, where the purpose of community activities is to understand education about health protocols to avoid

the transmission of COVID-19. The activity was carried out in 2 places, Friday, January 15, 2021, at the Posyandu Lorong LDII and Saturday, January 16, 2021, at the Posyandu Serai Harum. The activity was carried out by means of health education to the public about health protocols to avoid the transmission of covid-19 by using health education methods using power points and leaflets. Based on the activity, there were significant results in the knowledge of the community before and after being given health education. This activity gave positive results for the community in the working area of the Central Rimbo Health Center regarding health protocols to avoid the transmission of COVID-19.

Keywords: Society, education, health protocol, covid-19

1. PENDAHULUAN

Masyarakat (sebagai terjemahan istilah society) adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka, serta melakukan interaksi antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut, dan memiliki kebudayaan didalamnya. Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar entitas-entitas (Makplus, 2015).

Lazimnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhani, sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem/aturan yang sama. Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan (Makplus, 2015).

Masyarakat terdiri dari berbagai ras, suku, agama termasuk budaya, sehingga masyarakat memiliki tradisi yang berbeda-beda. Jika di hubungkan dengan kejadian covid-19 sekarang, di lihat dari perbedaan tradisi atau kebiasaan masyarakat tersebut tentunya memunculkan keragaman perilaku. Seperti perilaku kurangnya kesadaran masyarakat dalam penggunaan masker, jaga jarak dan mencuci tangan. Padahal masalah ini telah ditetapkan oleh pemerintah dan di tetapkan sebagai protocol kesehatan yang harus di patuhi seluruh lapisan masysrakat (KEMENKES, 2020).

Covid-19 atau pandemic covid-19 ini bukan hanya terjadi di Indonesia tetapi seluruh dunia, untuk itu kesadaran perilaku tentang protocol kesehatan wajib dilakukan. Mengingat Kasus Covid-19 hingga saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan di Indonesia. Sehingga masyarakat terus dihimbau untuk tetap berada di dalam rumah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Namun, pada kondisi tertentu harus keluar rumah untuk melakukan aktivitas, sehingga protocol kesehatan harus dijalankan (Mardiayah, F, 2020).

WHO menambah protokol kesehatan terkait virus corona. Selain dari protokol sebelumnya seperti cuci tangan, memakai masker, jaga jarak, mereka menambah pedoman untuk memastikan ventilasi yang baik di dalam gedung, dan memakai masker di dalam ruangan tertutup dan penuh sesak (Dinisari, M, C, 2020).

Tujuan umumnya yaitu warga dapat mengerti tentang pentingnya pemahaman masyarakat melalui edukasi tentang protocol kesehatan menghindari penularan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah Muara Bungo.

2. MASALAH

Warga di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah Muara Bungo terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan jenis suku. Pemahaman yang tidak tepat tentang covid-19 mendasari penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh warga tentang covid-19, bahwa covid-19 itu tidak ada jadi jangan takut dan termasuk menggunakan masker yang membuat tidak nyaman. Upaya pendidikan kesehatan dilakukan oleh penulis untuk memutus mata rantai dari covid-19 itu sendiri.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Kegiatan

3. METODE

Subyek dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah Muara Bungo. Pada tahap awal dilakukan survei tentang pengetahuan yang berhubungan dengan covid-19. Menggunakan pertanyaan terkait covid-19 seperti mengapa harus memakai masker, berapa jarak yang aman dalam interksi, kapan harus mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer. Pertanyaan tersebut langsung dilakukan kepada masyarakat. Seperti yang sudah diketahui oleh seluruh masyarakat Indonesia, bahwa pada masa pandemic ini semua wajib mengikuti protocol Kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah¹(Azanella, L, A, 2020).

Berdasarkan hasil *pre test* yang didapatkan, selanjutnya diberikan kegiatan dalam bentuk pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemahaman masyarakat melalui edukasi tentang protocol kesehatan menghindari penularan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah. Penjelasan materi disampaikan oleh nara sumber dengan menggunakan metode *power point* dan *leaflet*. Selesai kegiatan subyek diberikan pertanyaan kembali sebagai (*post test*) dengan pertanyaan yang sama.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemahaman masyarakat melalui edukasi tentang protocol kesehatan menghindari penularan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah Muara Bungo berjalan sesuai harapan, warga yang hadir 20 orang. Pengetahuan subyek meningkat, subyek lebih memahami tentang protocol kesehatan menghindari penularan covid-19, yang awalnya hanya memahami sebagian atau sekilas, setelah diberikan pendidikan kesehatan warga menjadi mengerti tentang protocol kesehatan menghindari penularan covid-19. 80% warga memiliki pemahaman yang baik tentang protocol kesehatan menghindari penularan covid-19. Peningkatan rata-rata berkisar 50% sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pendidikan kesehatan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan dari masing-masing warga, termasuk kesediaan secara individu untuk merubah gaya hidup yang sehat. Sejalan dengan hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan yaitu 12.54 dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu 14.08 bahwa siswa tersebut mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan uji *paired sampel t-test* didapatkan nilai $p = .000 < 0.05$ ²(Lensori, dkk, 2021).

Pemberian pendidikan kesehatan melalui metode penyuluhan kepada masyarakat /ibu peserta posyandu di posyandu lorong Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dan posyandu Serai Harum di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah merupakan metode yang paling efektif dilakukan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini terbukti semua materi yang disampaikan terkait protocol kesehatan menghindari penularan covid-19 dapat diterima dan dipahami oleh sasaran tersebut, yaitu masyarakat /ibu peserta posyandu. Penyuluhan ini di dukung oleh penyuluhan ³Sudiadnyani (2021), dengan beberapa hasil penyuluhan : peserta dapat memahami dan mengerti mengenai dampak jika tidak menggunakan masker pada masa pandemic, peserta dapat memahami dan mengerti manfaat penggunaan masker yang benar. Dimana jika tidak dilakukan edukasi tentang manfaat penggunaan masker masyarakat akan mudah terlarut covid-19 sehingga akan mengakibatkan peningkatan kasus covid-19 itu sendiri.

Pengetahuan masyarakat /ibu peserta posyandu terkait protocol kesehatan menghindari penularan covid-19 mengalami peningkatan, dimana awalnya beberapa masyarakat /ibu peserta posyandu ada yang tidak menggunakan masker, termasuk jarang mencuci tangan dalam sehari-hari, dan masih sering berkumpul. Setelah dilakukan penyuluhan tentang protocol kesehatan menghindari penularan covid-19, pengetahuan masyarakat/ ibu peserta posyandu secara umum meningkat dan mampu memahami apa itu protocol kesehatan menghindari penularan covid-19 sehingga dapat mem[ertahankan dan meningkatkan kesehatan.

Sehat adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomi, ⁴KEMENKES (2019) bahwasannya sehat salah satu kebahagiaan hidup yang layak dipertahankan oleh masyakat dengan berbagai metode dan berbagai cara. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat /ibu peserta Posyandu dapat langsung dipahami dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat /ibu peserta posyandu. Dengan demikian dapat dipastikan pemberian penyuluhan seperti ini dapat ditingkatkan kembali dengan memberikan materi-materi baru ataupun hal-hal yang masih terkait dengan sistem pernapasan. Hal ini terbukti dapat

meningkatkan pengetahuan masyarakat secara khusus tentang protocol kesehatan menghindari penularan covid-19.

Harapan yang diinginkan masyarakat / ibu peserta Posyandu dapat terhindar dari kejadian covid-19 yang sedang menjadi pandemic di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Sehingga dengan pemahaman yang cukup terhadap masyarakat /ibu peserta Posyandu dapat saling menjaga sesama masyarakat atau minimal menghindari terhadap penularan covid-19 terhadap keluarga dan sesama masyarakat luas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami sedikit hambatan, seperti susahnya mengumpulkan warga yang dikarenakan pekerjaan dan aktor lain, kegiatan tepatnya dilaksanakan di Lorong LDII dan lorong Serai Harum mundur dari jam yang seharusnya ditentukan, hal ini terjadi karena ibu kader Posyandu datang terlambat, selain itu ibu peserta posyandu datangnya secara bergiliran sehingga membutuhkan waktu untuk mengumpulkan masyarakat.



5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya pemahaman masyarakat melalui edukasi tentang protocol kesehatan menghindari penularan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah ini adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang protocol Kesehatan menghindari penularan covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah pada subyek dengan peningkatan rata-rata sebesar 50%.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Azanella, L, A. (2020). Simak, Panduan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 untuk Sambut New Normal. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/18/103200465/simak-panduan-protokol-kesehatan-pencegahan-covid-19-untuk-sambut-new?page=all>.
- Lensori, dkk. (2021). Dampak penyuluhan bahaya narkoba, gadget, pergaulan bebas terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMK Pp Negeri Saree. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/manuju/article/view/4367>.
- Sudiadnyani, dkk. (2021). Penyuluhan tentang pentingnya pengetahuan penggunaan masker dengan baik dan benar pada anak-anak.
- KEMENKES RI. (2019). Apa yang dimaksud sehat dan bugar. <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/apa-yang-dimaksud-sehat-dan-bugar>
-